

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR HOTEL, PARIWISATA, DAN RESTORAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2019

Rosalia Maharani

Universitas Islam Kediri
rosaliamr67@gmail.com

Ida Siswatiningsih

Universitas Islam Kediri
idaprabowo@gmail.com

Mawar Ratih Kusumawardani

Universitas Islam Kediri
mawarratih@uniska-kediri.ac.id

Abstract. *This study aims to determine the effect of profitability, liquidity, company growth on company value in the Hotel, Tourism, and Restaurant sub-sector companies listed on the IDX in 2012-2019. The data used in this study are financial reports of the Hotel, Tourism, and Restaurant sub-sectors using annual data from 2012-2019. The sampling technique uses the Purposive Sampling Technique. The statistical analysis tests used are the Chow test, husman test, lagrange multiplier test, classical assumption test, panel data regression, t-test, F-test, and coefficient of determination. The tests in this study used Eviews 10. Based on the results of this study, it shows that partially this study shows that the Return on Assets and Current Ratio have no effect, while Assets Growth has an effect on Price to Book Value. Simultaneously independent variables affect the Price to Book Value.*

Keywords *Return On Assets (ROA), Current Ratio (CR), Assets Growth (AG), dan Price to Book Value (PBV)*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor Hotel, Pariwisata, dan Restoran yang terdaftar di BEI tahun 2012-2019. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan sub sektor Hotel, Pariwisata, dan Restoran dengan menggunakan data tahunan dari tahun 2012-2019. Teknik pengambilan sampel menggunakan Teknik *Purposive Sampling*. Uji analisis statistik yang digunakan adalah uji *Chow*, uji *husman*, uji *lagrange multiplier*, uji asumsi klasik, regresi data panel, uji-t, uji-F, dan koefisien determinasi. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan *Eviews 10*. Berdasarkan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial penelitian ini menunjukkan *Return on Assets* dan *Curret Ratio* tidak berpengaruh, sedangkan *Assets Growth* berpengaruh terhadap *Price to Book Value*. Secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap *Price to Book Value*.

Kata kunci: *Return On Assets (ROA), Current Ratio (CR), Assets Growth (AG), dan Price to Book Value (PBV)*

LATAR BELAKANG

Perkembangan perekonomian di suatu negara bisa diukur dengan menggunakan berbagai cara salah satunya yaitu mengetahui perkembangan pasar modal, dan industri sekuritas pada negara tersebut. Pasar modal juga menjadi tempat temu antara investor dan industri. Kondisi yang seperti ini secara langsung bisa mempengaruhi kegiatan pasar modal selanjutnya akan berdampak dalam naik turunnya permintaan dan penawaran saham pada bursa efek dan pada akhirnya akan berdampak pada harga saham. Nilai perusahaan dapat dilihat dari beberapa sudut, salah satunya dengan harga pasar saham perusahaan, karena harga pasar saham perusahaan mencerminkan penilaian dari investor keseluruhan atas setiap laba yang dimiliki. Pada tahun 2012 kunjungan wisman mencapai 8.044.462 pengunjung, pada tahun 2013 kunjungan wisman mencapai 8.802.129 pengunjung, pada tahun 2014 kunjungan wisman mencapai 9.435.411 pengunjung, pada tahun 2015 kunjungan wisman mencapai 10.406.759 pengunjung, pada tahun 2016 kunjungan wisman mencapai 11.519.275 pengunjung, pada tahun 2017 kunjungan wisman mencapai wisman mencapai 14.039.795 pengunjung, pada 2018 wisman mencapai 15.810,305 pengunjung, dan pada 2019 kunjungan wisman mencapai 16.106.954 pengunjung (Badan Pusat Statistik).

Analisis laporan keuangan menyediakan berbagai hubungan dan indikator keuangan yang ditunjukkan perubahan kondisi keuangan dan prestasi operasi di masa lalu, dan membantu menjelaskan pola perubahan tersebut untuk mengidentifikasi risiko dan peluang khusus untuk perusahaan yang terlibat. Profitabilitas sebagai salah satu alat untuk mengukur besarnya laba menjadi sangat penting untuk mengetahui apakah perusahaan tersebut menjalankan usahanya secara efisien atau tidak. Salah satu rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Return on Assets* (ROA), yang dimana ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam mendapatkan keuntungan dengan menggunakan atau memanfaatkan semua total aset yang dimiliki perusahaan. Rasio likuiditas bermanfaat untuk mengetahui dimana kemampuan perusahaan untuk bisa melunasi utang jangka pendek dengan melihat aktiva sebagai alat ukur. Ukuran likuiditas perusahaan bisa menggunakan indikator *Current Ratio* (CR) yaitu perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar. *Growth* merupakan perubahan atau naik turunnya total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Pertumbuhan aktiva dapat dihitung sebagai presentase perubahan aktiva pada saat tertentu pada tahun sebelumnya. Salah satu kewajiban sub sektor hotel, pariwisata, dan restoran yaitu menerbitkan laporan keuangan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan.

Seberapa efeksitas perusahaan dalam menentukan nilai perusahaan dan apa saja yang mempengaruhi dalam meningkatkan nilai perusahaan. Beberapa indikator seperti *Return on Asset*, *Current Ratio*, pertumbuhan perusahaan, dan *Price To Book Value* yang ada pada laporan tahun sub sektor hotel, pariwisata, dan restoran apakah data yang ditunjukkan stabil atau tidak.

KAJIAN TEORITIS

Menurut Munawir (2015:2) pengertian laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas sesuatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan.

Menurut Brigham dan Daves (2018:19) nilai perusahaan merupakan gambaran suatu kinerja perusahaan karena bisa menjelaskan bagaimana perusahaan bisa memberikan kemakmuran bagi pemilik perusahaan dan para investor. Price to Book Value dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$PBV = \frac{\text{harga per lembar saham}}{\text{nilai buku per lembar saham}}$$

Menurut Hery (2016:192) rasio profitabilitas merupakan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari normal bisnis. Profitabilitas adalah hasil akhir dari serangkaian kebijakan dan keputusan perusahaan. ROA dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}}$$

Menurut Kasmir (2016:112) rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya, apabila perusahaan ditagih, maka akan mampu untuk memenuhi utang (membayar) tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo. Rasio lancar atau *current ratio* dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$CR = \frac{\text{aset lancar}}{\text{utang lancar}}$$

Menurut Kasmir (2019:107) pertumbuhan atau *growth* adalah seberapa jauh perusahaan menempatkan diri dalam sistem ekonomi secara keseluruhan atau sistem ekonomi untuk industri yang sama. *Assets growth* dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$AG = \frac{\text{total aset}_t - \text{total aset}_{t-1}}{\text{total aset}_{t-1}}$$

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu proses yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menganalisis mengenai sesuatu yang ingin diketahui.

Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan pada perusahaan sub sektor Hotel, Pariwisata, Restoran yang terdaftar Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 44 perusahaan.

Sampel

Sampel yang akan diteliti adalah data laporan keuangan pada perusahaan sub sektor Hotel, Pariwisata, Restoran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia namun yang memenuhi kriteria sampel penelitian adalah 4 perusahaan dalam periode yang diamati.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive Sampling* merupakan metode pengambilan sampel penelitian yang berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan

Teknik Analisis Regresi Data Panel

Metode analisis yang digunakan untuk menguji penelitian ini yaitu menggunakan analisis regresi data panel. Untuk mempermudah menganalisis menggunakan aplikasi pengolahan data yaitu *Eviews 10*.

Uji Normalitas

Uji normalitas ini bisa menggunakan dengan uji Jarque-Bera dan probabilitasnya untuk mengetahui data berdistribusi secara normal atau tidak. Jika nilai probabilitas Jarque-Bera > nilai signifikan 0,05 maka data berdistribusi normal. Jika nilai probabilitas Jarque-Bera < nilai signifikan 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

koefisien korelasi antarvariabel bebas lebih dari 0,8 maka dapat disimpulkan bahwa model mengalami masalah multikorelasi. Sebaliknya, koefisien korelasi kurang dari 0,8 maka model bebas dari multikorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik yaitu homoskedastisitas atau tidak heteroskedastisitas, apabila nilai probabilitas $> 0,05$ maka tidak terjadi di heteroskedastisitas.

Regresi Linier Berganda

Data *cross section* merupakan data yang terdiri dari satu objek dan diambil dalam satu waktu, sedangkan data *time series* merupakan data yang terdiri dari satu objek dan diambil dalam kurun waktu tertentu. Model persamaan regresi linear data panel dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Uji Chow

Uji *chow* digunakan untuk memilih model *common effect* atau model *fixed effect*. nilai probabilitas $< 0,05$ maka model *fixed effect* yang terpilih, sedangkan nilai probabilitas $> 0,05$ maka model *common effect* yang terpilih.

Uji Husman

Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas dengan nilai alpha 0,05. Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka model *fixed effect* yang terpilih, sedangkan nilai probabilitas $> 0,05$ maka model *random effect* yang terpilih.

Uji Lagrange Multiplier

Uji *lagrange multiplier* digunakan untuk memilih model regresi data panel yaitu untuk memilih manakah yang lebih baik antara *common effect model* dengan *random effect model*.

Uji t

Jika nilai t lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang kuat antara variabel bebas dengan variabel terikat. Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Uji F

Jika nilai signifikan F $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya semua variabel bebas tidak memiliki pengaruh serta signifikan terhadap variabel terikat. Jika nilai signifikan F $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya semua variabel bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

Uji Determinasi

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi dapat memprediksi variasi variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Chow

Tabel 4.6
Hasil F Test (Chow Test)

<i>Effects Test</i>	<i>Statistic</i>	<i>d.f</i>	<i>Prob.</i>
<i>Cross-section F</i>	71.698072	(3,25)	0.0000
<i>Cross-section Chi-square</i>	72.388979	3	0.0000

Sumber : Data Eviews 10 diolah peneliti, 2022

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai (Prob.) untuk *Cross-section F* adalah sebesar 0.0000 yang berarti nilai probabilitas < 0,05 sehingga model regresi yang terpilih adalah model *Fixed Effect* (FE).

Uji Husman

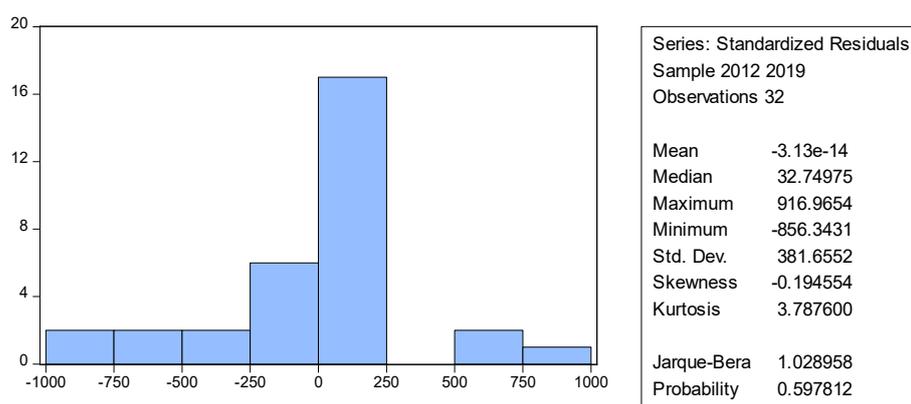
Tabel 4.7
Hasil Uji Husman

<i>Test Summary</i>	<i>Chi-Sq. statistic</i>	<i>Chi-sq. d.f</i>	<i>Prob.</i>
<i>Cross-section random</i>	215.094215	3	0.0000

Sumber : Data Eviews 10 diolah peneliti, 2022

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai prob sebesar 0.0000 < 0.05 sehingga model *fixed effect* lebih baik daripada *random effect*.

Normalitas



Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas

Sumber : Data Eviews 10 diolah peneliti, 2022

Hasil uji normalitas dapat dilihat dengan membandingkan nilai probabilitas dengan nilai alpha 0,05. Apabila nilai normalitas lebih besar dari nilai alpha yang artinya berdistribusi

normal, begitupun sebaliknya. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *Jarque-Bera* adalah sebesar 1.028958 dan nilai probabilitasnya sebesar 0.597812 lebih besar dari nilai alpha yaitu 0,05 maka artinya data berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 4.8
Hasil Uji Multikolinieritas

	ROA	CR	AG
ROA	1.000000	-0.168961	-0.222415
CR	-0.168961	1.000000	-0.159079
AG	-0.222415	-0.159079	1.000000

Sumber : Data Eviews 10 diolah peneliti, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil uji multikolinieritas diperoleh dari nilai koefisien dari setiap variabel bebas kurang dari 0,8 (80%), maka dapat dikatakan bahwa tidak ada terjadinya permasalahan multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.9
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	<i>Coefficient</i>	<i>Std.Error</i>	<i>t-statistic</i>	<i>Prob.</i>
C	271.5749	93.59292	2.901660	0.0076
ROA	-737.0602	1398.962	-0.526862	0.6029
CR	-3.230722	21.50092	-0.150260	0.8818
AG	46.28363	32.00014	1.446357	0.1605

Sumber : Data Eviews 10 diolah peneliti, 2022

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa nilai probabilitas ROA sebesar $0.6029 > 0,05$ lalu nilai probabilitas CR $0.8818 > 0,05$ dan nilai probabilitas AG $0.1605 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Regresi Data Panel

Tabel 4.10
Hasil Regresi Linier Data Panel model Fixed Effect

Variabel	<i>Coefficient</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
C	506.4873	2.354888	0.0267
ROA	1929.203	0.600090	0.5538
CR	9.632352	0.194949	0.8470

AG	375.2647	5.103059	0.0000
----	----------	----------	--------

Sumber : Data Eviews 10 diolah peneliti, 2022

Berdasarkan tabel diatas maka regresi linier data panel dapat dijelaskan dengan model persamaan sebagai berikut :

$$Y = 506.4873 + 1929.203X_1 + 9.632352X_2 + 375.2647X_3 + e$$

Uji t

Tabel 4.11
Hasil Uji t

Variabel	Coefficient	t-Statistic	Prob.
C	506.4873	2.354888	0.0267
ROA	1929.203	0.600090	0.5538
CR	9.632352	0.194949	0.8470
AG	375.2647	5.103059	0.0000

Sumber : Data diolah penelitian, 2022

Berdasarkan tabel uji parsial (uji t) diatas maka dapat diketahui hasil sebagai berikut :

- 1) Variabel bebas *Retur On Assets* (ROA) memiliki nilai probabilitas sebesar 0.5538 > 0,05 maka H₀₁ diterima dan H_{a1} ditolak, maka dapat diartikan bahwa variabel bebas *Return On Assets* (ROA) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat *Price To Book Value* (PBV) pada perusahaan sub sektor hotel, restoran, pariwisata yang terdaftar di BEI tahun 2012-2019. Ini karena sub sektor hotel, pariwisata, dan restoran memiliki nilai *return on assets* yang rendah pada tahun atau periode tertentu karena dana yang dikeluarkan untuk menjalankan bisnis perusahaan tidak sesuai dengan keuntungan yang diperoleh. karena bisa jadi Jika perusahaan menggunakan seluruh dana untuk operasionalnya secara maksimal atau sesuai dengan kebutuhan perusahaan, maka keuntungan akan maksimal.
- 2) Variabel bebas *Current Ratio* (CR) memiliki nilai probabilitas sebesar 0.8470 > 0,05 maka H₀₂ diterima dan H_{a2} ditolak, maka dapat diartikan bahwa variabel bebas *Curent Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat *Price To Book Value* (PBV) pada perusahaan sub sektor hotel, restoran, pariwisata yang terdaftar di BEI tahun 2012-2019. Hal ini dikarenakan *current ratio* yang relatif besar, artinya perusahaan cukup aman untuk melangsungkan usahanya, namun

dengan *current ratio* yang besar bila tidak digunakan seoptimal mungkin perusahaan tidak akan mampu memperoleh hasil yang maksimal khususnya laba perusahaan, sebab aktiva lancar yang diperoleh telah dipergunakan untuk membayar hutang lancar.

- 3) Variabel bebas *Assets Growth* (AG) memiliki nilai probabilitas sebesar $0.0000 < 0,05$ maka H_0_3 ditolak dan H_{a_3} diterima, dapat diartikan bahwa variabel bebas *assets growth* (AG) berpengaruh terhadap variabel terikat *Price To Book Value* (PBV) pada perusahaan sub sektor hotel, restoran, pariwisata yang terdaftar di BEI tahun 2012-2019. Hal ini juga dapat dilihat dari perubahan total aset perusahaan karena perubahan aset perusahaan baik itu berupa peningkatan maupun penurunan dapat menunjukkan bahwa perusahaan tersebut berkembang baik ataupun tidak. Jika perusahaan dapat meningkatkan aset maka bisa diperkirakan hasil operasional perusahaan juga akan meningkat sehingga semakin besar pula kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan.

Uji F

Tabel 4.12
Hasil Uji F

<i>F-statistic</i>	56.39541
<i>Prob (F-statistic)</i>	0,000000

Sumber : Data Eviews 10 diolah peneliti, 2022

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai *F-statistic* sebesar 56.39541 dan nilai *Prob (F-statistic)* sebesar $0,000000 < 0,05$ atau lebih kecil dari nilai alpha maka H_0_4 ditolak dan H_{a_4} diterima. Hal ini dapat diartikan bahwa *return on assets*, *current ratio*, dan *assets growth* secara simultan berpengaruh terhadap *price to book value* pada perusahaan sub sektor hotel, restoran, pariwisata yang terdaftar di BEI tahun 2012-2019.

Uji Determinasi

Tabel 4.13
Hasil Uji Koefisien Determinan (R²)

<i>R-squared</i>	0,931200
<i>Adjusted R-squared</i>	0,914688

Sumber : Data Eviews 10 diolah peneliti, 2022

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai *R-squared* sebesar 0,931200 maka dapat diartikan bahwa variabel bebas *return on assets*, *current ratio*, dan *assets growth* dalam

menjelaskan variabel terikat *price to book value* sebesar 93% dan sisanya sebesar 7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari analisis dan pembahasan peneliti yang sudah dibahas dapat diketahui maksud tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *return on assets* (ROA), *current ratio* (CR), dan *assets growth* (AG) terhadap *price to book value* (PBV) pada perusahaan sub sektor hotel, restoran, pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2019. Kesimpulan yang didapatkan sebagai berikut :

- 1) Berdasarkan hasil analisis profitabilitas yang diproksi dengan *return on assets* (ROA) (X_1) menunjukkan bahwa tidak memiliki pengaruh terhadap *price to book value* pada perusahaan sub sektor hotel, restoran, pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2019.
- 2) Berdasarkan hasil analisis likuiditas yang diproksi dengan *current ratio* (CR) (X_2) menunjukkan bahwa tidak memiliki pengaruh terhadap *price to book value* pada perusahaan sub sektor hotel, restoran, pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2019.
- 3) Berdasarkan hasil analisis pertumbuhan perusahaan yang diproksi dengan *assets growth* (AG) (X_3) menunjukkan bahwa memiliki pengaruh terhadap *price to book value* pada perusahaan sub sektor hotel, restoran, pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2019.
- 4) Berdasarkan hasil analisis profitabilitas yang diproksi dengan *return on assets* (ROA), likuiditas yang diproksi dengan *current ratio* (CR), pertumbuhan perusahaan yang diproksi dengan *assets growth* (AG) memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat *price to book value* (Y) pada perusahaan sub sektor hotel, restoran, pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2019.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dijabarkan diatas, maka peneliti dapat menyampaikan saran yaitu sebagai berikut :

- 1) Bagi investor sebaiknya memperhatikan nilai profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan perusahaan, dan nilai perusahaan sebelum memutuskan pada perusahaan mana yang akan dijadikan pilihan sebagai investasinya. Selain itu investor juga harus memperhatikan rasio-

rasio diluar penelitian ini, karena tidak hanya rasio yang diteliti saja yang dapat dijadikan sebagai acuan untuk menanam modal di perusahaan sub sektor hotel, restoran, pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2) Bagi perusahaan harus mampu mengelola perusahaan secara baik, bijak, dan profesional seperti dengan memperhatikan kesehatan keuangan perusahaan. Memperhatikan kembali nilai-nilai rasio keuangan yang dianggap sudah dianggap tidak baik sebaiknya dilakukan evaluasi dan memperbaiki dan mempertahankan keuangan yang baik mulai dari profitabilitas, likuiditas, aktivitas, dan solvabilitas agar investor ataupun kreditur dapat yakin untuk menanamkan modal ataupun untuk meninjamkan modalnya untuk perusahaan.

3) Bagi calon peneliti selanjutnya diharapkan mampu menambah jumlah sampel penelitian dan tidak hanya menggunakan sektor perdagangan, jasa dan investasi. Pada penelitian ini setiap variabel hanya diukur dengan satu proksi saja, peneliti menyarankan untuk menambahkan proksi lain agar hasil penelitian lebih baik dari sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene F. dan Phillip R. Daves. (2018). *Intermediate Financial Management*. 9th Edition, Thomson South-Western (atau edisi yang lebih baru).
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: Grasindo.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Kasmir. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Munawir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kelima Belas. Liberty. Yogyakarta.